



LAPORAN RTM

TAHUN 2023

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kita dapat melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Langsa. Saya, sebagai Dekan FUAD, dengan rendah hati mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kelancaran dan keberhasilan RTM FUAD pada tanggal 02 Desember 2023. RTM merupakan sebuah forum penting yang memungkinkan kita untuk memancarkan kinerja dan efektivitas manajemen di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa. Melalui pertemuan ini, kami berupaya menerapkan prinsip-prinsip penjaminan mutual guna meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas pendidikan yang kami berikan kepada mahasiswa dan seluruh pemangku kepentingan terkait.

Laporan ini menjadi bukti komitmen kami untuk terus meningkatkan mutu dan memberikan yang terbaik bagi seluruh sivitas akademika. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Rektor, Dekan, Ketua Prodi, dosen, staf, dan semua pihak yang ikut serta dalam proses RTM ini. Kerjasama yang baik dari semua elemen kampus adalah kunci keberhasilan implementasi strategi dan perbaikan yang telah dibahas dalam rapat ini. Semoga Laporan Rapat Tinjauan Manajemen ini menjadi landasan bagi upaya perbaikan dan pengembangan berkelanjutan di IAIN Langsa. Kami berharap, dengan sinergi dan dedikasi yang terus menerus, kita dapat mencapai standar keunggulan yang lebih tinggi di masa depan. Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Langsa, 05 Desember 2023

Dekan FUAD


Dr. Mawardi Siregar, MA

Laporan yang telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggung jawabkan kepada


Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa

Langsa, 04 Desember 2023

Mengetahui,
Wakil Dekan I Bidang Akademik


Dr. Mawardi, M.Sc

Pembuat,


Nengsih, M.Pd

Mengesahkan
Dekan FUAD



Dr. Mawardi Siregar, MA

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------|----|
| Kata Pengantar | |
| Lembar Pengesahan | 1 |
| Daftar Isi | |
| Bab I Pendahuluan | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Dasar Pemikiran | 2 |
| C. Tujuan Kegiatan | 4 |
| D. Tujuan Kegiatan | 4 |
| E. Lingkup Bahasan | 5 |
| F. Jadwal Kegiatan | 8 |
| G. Pelaksana dan Peserta | 9 |
| BAB II Pelaksanaan | 11 |
| A. Pembukaan Rapat | 12 |
| B. Arahan Pimpinan | 13 |
| C. Paparan Lingkup Bahsan RTM | |
| BAB III Penutup | |
| A. Evaluasi Kegiatan | 24 |
| B. Kesimpulan dan Saran | 27 |
| LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan suatu proses kritis dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Dalam konteks ini, FUAD IAIN Langsa telah menggelar RTM tingkat Fakultas yang dipimpin oleh sosok yang memiliki peran sentral dalam mengarahkan dan mengelola lembaga, yaitu Dekan. RTM ini menjadi wadah yang strategis untuk mengevaluasi pencapaian, meninjau kebijakan, dan merumuskan langkah-langkah perbaikan guna memajukan mutu pendidikan dan pengembangan lembaga. Tinjauan manajemen dilakukan untuk memastikan permasalahan di organisasi dapat ditindaklanjuti dengan baik dan sistem mutu berjalan efektif dan efisien sesuai tujuan perguruan tinggi. Tinjauan ini harus mencakup penilaian untuk peningkatan dan perubahan sistem mutu, termasuk kebijakan mutu serta sasarannya. Setiap kegiatan tinjauan manajemen harus terdokumentasi dengan baik, dan dokumentasinya harus dipelihara sebagai arsip dan tinjauan mutu.

Materi tinjauan manajemen tidak hanya berupa hasil/temuan audit namun dapat juga berupa umpan balik pelanggan (keluhan pelanggan, survey kepuasan pelanggan), kinerja layanan/kinerja dosen, analisa kesesuaian kompetensi, status tindak lanjut permintaan koreksi, tindak lanjut dari tinjauan manajemen sebelumnya, perubahan sistem mutu ataupun usulan peningkatan sistem mutu. (Kemenristek; 2016). Tinjauan manajemen harus direncanakan dan dilaksanakan dengan mempertimbangkan: a) status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya, b) perubahan dalam masalah eksternal

dan internal yang relevan dengan sistem manajemen mutu, c). informasi tentang kinerja dan efektivitas sistem manajemen mutu, termasuk tren: kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak terkait yang relevan, sejauh mana sasaran mutu telah dipenuhi, kinerja proses dan kesesuaian produk dan layanan, ketidaksesuaian dan tindakan koreksi, pemantauan dan pengukuran hasil audit, kecukupan sumberdaya, d). efektifitas tindakan yang diambil untuk penetapan risiko dan peluang, e). peluang untuk perbaikan.

Dalam pelaksanaannya, RTM FUAD IAIN Langsa menyoroti berbagai aspek yang melibatkan dosen, mahasiswa, staf, serta infrastruktur pendukung. Dengan fokus pada pencapaian tujuan strategis dan penerapan kebijakan institusional, rapat ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi yang konstruktif untuk perbaikan berkelanjutan. Melalui laporan ini, kita akan merinci rangkaian kegiatan RTM tersebut, mengulas temuan-temuan utama, serta menyoroti langkah-langkah yang direkomendasikan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas, FUAD IAIN Langsa berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu pendidikan dan kontribusinya terhadap masyarakat. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang perkembangan dan arah strategis yang diidentifikasi selama RTM, menciptakan dasar yang kokoh untuk langkah-langkah perbaikan ke depan.

B. Dasar Pemikiran

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia 3 Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301); Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012

tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

2. Berdasarkan peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi agar periode reputation dapat berjalan sesuai dengan perencanaan, maka IAIN Langsa perlu meninjau apakah sistem manajemen mutu yang diimplementasikan sudah sesuai dengan tujuan yang diinginkan (suitable), apakah penerapan sistem manajemen mutu sudah memadai (adequate), dan apakah sistem manajemen mutu mendukung pencapaian hasil yang diinginkan secara efektif?
4. Tinjauan manajemen merupakan suatu tahap pengendalian dalam siklus sistem manajemen mutu yang dilaksanakan secara berkala untuk tujuan mengevaluasi kinerja sistem secara menyeluruh. Tinjauan manajemen dipimpin langsung oleh rektor dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen.
5. Materi tinjauan manajemen tidak hanya berupa hasil/temuan audit namun juga berupa umpan balik pelanggan (keluhan pelanggan, survei kepuasan pelanggan), kinerja proses layanan dan analisis kesesuaian hasilnya, status tindak lanjut permintaan koreksi pada audit sebelumnya, tindak lanjut dari tinjauan manajemen sebelumnya, perubahan yang mempengaruhi sistem mutu, serta usulan atau rekomendasi peningkatan sistem mutu.

6. Tinjauan IAIN Langsa tahun 2023 diarahkan pada peningkatan mutu program studi menuju predikat unggul dan peningkatan perguruan tinggi. Dengan kesadaran dan komitmen bersama, seluruh jajaran pimpinan wajib mendukung implementasi sistem 7 penjaminan mutu.

C. Tema Kegiatan

Tema kegiatan rapat tinjauan manajemen (RTM) tahun 2023 adalah “Komitmen Rencana Tindak Lanjut Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Menuju Institut Unggul”. Tema tersebut dibahas untuk merespon isu internal dan eksternal IAIN Langsa dalam melakukan akselerasi pemenuhan kebutuhan pelanggan (interested parties) serta menjawab tantangan perguruan tinggi di level Nasional dan Internasional.

D. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen IAIN Langsa Tahun 2023 sebagai berikut:

1. Melakukan tinjauan sistem manajemen mutu dan rekomendasi rencana tindak lanjut organisasi di IAIN Langsa pada tahun sebelumnya (2022)
2. Melakukan pembahasan hasil evaluasi dan umpan balik pelanggan selama tahun 2023 untuk rekomendasi tindak lanjut dan perbaikannya.
3. Melakukan pengendalian atas implementasi sistem manajemen mutu di lingkungan IAIN Langsa.
4. Meninjau kesesuaian sistem manajemen mutu dengan tujuan IAIN Langsa dalam mencapai keunggulan dan reputasi internasional.

5. Meninjau kelayakan penerapan sistem manajemen mutu di IAIN Langsa dalam mencapai keunggulan dan reputasi internasional.
6. Meninjau efektivitas sistem manajemen mutu dalam mencapai indikator keunggulan dan reputasi internasional.

E. Lingkup Bahasan (Bahan)

Lingkup bahasan atau bahan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tahun 2023, sebagai berikut:

1. Hasil Temuan Audit Internal
 - a. Identifikasi temuan audit akademik (AMI) dari para auditor LPM. Temuan dikelompokkan per fakultas, didalamnya ada temuan di masing-masing prodi dan kategorinya
 - b. Identifikasi temuan audit non akademik (keuangan) dari auditor.
2. Hasil Survei Kepuasan (Umpan Balik Pelanggan)
 - a. Finalisasi instrumen survey
 - b. Memasukkan Instrumen Survei dan dilakukan review untuk memastikan tidak ada kesalahan input butir instrumen (verifikasi). Selanjutnya diujicoba mulai awal merespon/ mengisi sampai output berupa tabulasi respon per bidang layanan
 - c. Jika aplikasi survei sudah running well melalui ujicoba, maka dibuatkan surat pemberitahuan kepada para pihak agar melakukan survei sesuai dengan link yang dicantumkan dalam surat. LPM harus memonitor pelaksanaan survei oleh para pihak (prodi, fakultas, lembaga, pusat/upt, bagian)

- d. Hasil survei dibuatkan Laporan Survei Kepuasan 2023 yang dibagikan kepada pihak terkait dan dijadikan bahan presentasi di RTM
3. Kinerja Proses Layanan dan Kesesuaian Luaran
- a. Laporan Kinerja juga dapat ditambahkan dari Hasil Audit Kinerja oleh Itjen Kemenag. LPM bersurat kepada SPI untuk meminta lapran hasil audit kinerja 2022.
 - b. Identifikasi temuan audit mutu Internal terhadap unit kerja
4. Status Permintaan Tindakan Pencegahan dan Perbaikan (PTPP) dan Tindak Lanjut Tinjauan Manajemen 2022
- a. Identifikasi status temuan AMI 2022: apakah masih ada Tindaklanjut yang belum dilaksanakan (berstatus open). Untuk Status AMI 2023, cek dari Formulir AMI: Daftar/ Log Status Audit.
 - b. LPM memverifikasi ke pihak terkait mengenai status tindaklanjut hasil temuan. Pastikan bahwa semua Tindaklanjut, baik yang sudah terlaksana (close) maupun yang belum terlaksana (open) terverifikasi dan dijadikan bahan presentasi di RTM
 - c. Identifikasi status tindaklanjut hasil RTM 2022: apakah masih ada Tindaklanjut yang belum dilaksanakan (berstatus open). Untuk Status hasil RTM 2022, cek dari Formulir 2 RTM: Program dan Kegiatan RTL. Formulir 2 ini ditandatangani oleh masing-masing PIC (Dekan, Kabirol, Ketua Lembaga/UPT) iv.
 - d. LPM memverifikasi ke pihak terkait (PIC) mengenai status tindaklanjut hasil RTM 2022. Pastikan bahwa semua Tindaklanjut, baik yang sudah terlaksana

(close) maupun yang belum terlaksana (open) terverifikasi dan dijadikan bahan presentasi di RTM 2023

5. Perubahan yang mempengaruhi sistem penjaminan mutu i.
 - a. LPM menyiapkan daftar isu internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap keberlangsungan pencapaian VMTS institut. Daftar isu ini diidentifikasi dan kemudian dibuatkan Formulir/ Tabel yang terdiri dari: No., Unit Kerja, Proses/Kegiatan, Isu Internal, Isu Eksternal, Dampak (Jika Tidak Dikontrol; Jika Dikontrol).
 - b. Identifikasi isu internal dan eksternal harus mempertimbangkan tingkat kepentingan (critical) isu tersebut terhadap kampus. Dokumen ini dapat menjadi bahan Analisis 10 Risiko dalam konteks organisasi.
 - c. Pastikan isu internal dan eksternal sudah kita pleno-kan di LPM dan dituangkan menjadi bahan presentasi di RTM;
 - d. Isu-isu internal diantaranya adalah: Review Rencana Strategis, Kurikulum, dan Visi Keilmuan Program Studi;
 - e. Isu-isu eksternal diantaranya adalah: Pemantauan APT, IPEPA Prodi, ISK Institut dan reakreditasi program studi
6. Usulan konstruktif (Rekomendasi untuk Peningkatan)
 - a. Bahan ini berupa usulan atau saran dari para pihak untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan tridharma di kampus. Saran atau usulan tersebut disaring dan direkomendasikan oleh LPM;
 - b. Beberapa saran dan usulan yang terpilih kemudian dijadikan bahan presentasi di RTM;

- c. Usulan konstruktif itu diantaranya adalah penyusunan kalender akademik dan non akademik institut tahun 2023

F. Jadwal Kegiatan

Berikut ini disampaikan jadwal kegiatan rapat tinjauan manajemen (RTM) yang dilaksanakan pada 2 Desember 2023 di Ruang Sidang lantai 1 di FUAD IAIN Langsa.

| No. | Waktu | Acara | Pengisi Acara |
|-----|---------------|--|---|
| 1. | 08.00 – 08.15 | Registrasi | Panitia |
| 2. | 08.15 – 08.30 | Pembukaan dan Sambutan Dekan | Mc |
| 3. | 08.30-09.00 | Penjelasan Teknis Tinjauan Manajemen | Ketua GPMF |
| 4. | 09.00-09.30 | Materi 1 : Hasil Audit Internal 2023 | Pengendali : GPMF Panelis Dr. Zulkarnain, MA Marimbun, M.Pd Anwar, S. Ag, M. Kom. I Dr. Mulizar, M.Th Muslem, M. Sos Yogi Febriandi, M.Sos |
| 5. | 09.30-11.00 | Materi 2 : Umpan Balik (Sistem Survei) | Pengendali : GPMF |
| 6. | 11.00-11.30 | Materi 3 : Kinerja Proses Layanan dan Kesesuaian Luaran | Pengendali : GPMF Kabag Tata Usaha Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Ketua Laboratorium |
| 7. | 11.30-12.30 | ISHOMA | |
| 8. | 12.30-14.00 | Materi 4 : Status Permintaan Tindakan dan Perbaikan (PTPP) | Pengendali : GPMF |
| 9. | 14.00-15.30 | Materi 5 : Perubahan yang Mempengaruhi Sistem | Pengendali : GPMF |

| | | | |
|-----|-------------|--|--|
| 10. | 15.30-16.00 | Istirahat dan Sholat | |
| 11. | 16.00-17.00 | Materi 6 : Usulan Konstruktif (Rekomendasi untuk Peningkatan) | Pengendali : GPMF Panelis Dr. Mawardi Siregar, MA Dr. Mawardi, M.Sc Dr. Rusli, MA Dr. Danis Putra Arisandy, M.Kom.I |
| 12. | 17.00-17.15 | Penandatanganan Tindak Lanjut | Pengendali : GPMF |
| 13. | 17.15-17.45 | Penutup | Panitia |

G. Pelaksana dan Peserta

Daftar Nama-Nama Peserta Rapat Tinjauan Manajemen

| NO | NAMA | NIP | JABATAN |
|----|-----------------------------------|-----------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Dr. Mawardi Siregar, M.A. | 19761116 200912 1 002 | Dekan |
| 2 | Dr. Mawardi, M.S.I | 19740510 201411 1 002 | Wakil Dekan Bidang Akademik |
| 3 | Dr. Rusli, S.Sos, MA | 19800318 200901 1 004 | Wakil Dekan Bidang Adm Umum dan Keuangan |
| 4 | Dr. Danil Putra Arisandy, M.Kom.I | 19841023 201503 1 001 | Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama |
| 5 | Muhammad Farid, S.E.I., M.E.I | 19850421 200904 1 006 | Kepala Bagian Tata Usaha |
| 6 | Dr. Zulkarnain, MA | 19740513 201101 1 001 | Ketua Prodi Komunikasi & Penyiaran Islam |
| 7 | Marimbun, M.Pd | 19881124 201903 1 004 | Ketua Prodi Bimbingan & Konseling Islam |
| 8 | Anwar, S.Ag, M.Kom.I | 19691105 200701 1 042 | Ketua Prodi Ilmu Al Quran & Tafsir |
| 9 | Dr. Mulizar, M.TH | - | Ketua Prodi Ilmu Hadis |

| | | | |
|----|---------------------------|-----------------------|---|
| 10 | Muslem, M.A. | 19870927 201503 1 005 | Ketua Prodi Sejarah Peradaban Islam |
| 11 | Dedy Surya, M.Psi | 19910717 201801 1 001 | Ketua Prodi Psikologi Islam |
| 12 | Yogi Febriandi, M.Sos | 19930211 201903 1 004 | Ketua Prodi Pemikiran Politik Islam |
| 13 | Ashadi Muhammad Saman, Lc | 19750805 200912 1 004 | Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan |
| 14 | Al Mutia Gandhi, M.Kom.I | 19880203 201903 2 006 | Sekretaris Prodi Komunikasi & Penyiaran Islam |
| 15 | Wan Chalidaziah, M.Pd | 19920622 201903 2 018 | Sekretaris Prodi Bimbingan & Konseling Islam |
| 16 | Wali Ramadhani, MA | 19920124 202012 1 008 | Sekretaris Prodi Ilmu Al Quran & Tafsir |
| 17 | Nur Raihan, M.Us | 19890821 201903 2 010 | Sekretaris Prodi Ilmu Hadis |
| 18 | Syiva Fitria, M.Sc | 19930228 201903 2 018 | Sekretaris Prodi Psikologi Islam |
| 19 | Nairazi, AZ | - | Ketua Laboratorium |

BAB II

PELAKSANAAN

A. Pembukaan Rapat

1. Gambaran Umum

Acara rapat tinjauan manajemen tahun 2023 dipandu oleh Nurul Husna, Lc, M.TH selaku pembawa acara. Acara dibuka dengan salam, ucapan puji syukur kepada Allah SWT dan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW dan penjelasan tentang susunan acara rapat tinjauan manajemen yang akan dilakukan (jadwal terlampir).

2. Laporan Ketua

Laporan Ketua GPMF FUAD disampaikan oleh Nengsih, M.Pd. Dalam sambutannya ketua GPMF menjelaskan bahwa Rapat tinjauan manajemen ini merupakan rapat tertinggi di FUAD IAIN Langsa yang sangat penting dilaksanakan. RTM merupakan siklus dari PPEPP (Perencanaan, Penetapan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan). Sebelum RTM ini dilaksanakan telah dilakukan tahapan AMI (Audit Mutu Internal) sebagai media pengendalian internal. Masukan atau input pada RTM ini adalah hasil-hasil temuan Audit 2023 yang saat ini sudah termuat dalam kalender akademik 2023. Harapannya, ke depan tracer study juga menjadi kalender akademik. Ketua GPMF juga menyinggung terkait perubahan kebijakan status akreditasi yang telah dikeluarkan oleh BAN PT, yakni; kondisi di Institut Agama Islam Negeri Langsa yang memperoleh status bebas dari PEPA, namun harus segera melaksanakan ISK tingkat Institut untuk merubah status menjadi Baik Sekali. Ketua memaparkan bahwa isu-isu ini akan dibahas secara detail dalam sidang komisi. Harapannya saat penutupan sudah tersusun dokumen penetapan rencana tindak lanjut (RTL) tahun 2023. Pimpinan

GPMF juga berharap agar semua pimpinan mulai institut sampai pimpinan prodi berkomitmen untuk menyukseskan acara ini.

B. Rangkuman Masalah

Rangkuman masalah dari Pimpinan FUAD: Point-point Dekan: Pokok permasalahan terdapat pada akreditasi, lebih spesifik ada 3 yakni: 1. Konversi Peringkat Akreditasi Prodi dari B menjadi Baik Sekali; 2. Akreditasi program studi menjadi unggul; 3. Peningkatan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Konversi peringkat akreditasi Prodi dari B menjadi Unggul dan Baik Sekali menjadi hal yang harus dilakukan. Karena IAIN Langsa telah lolos dari Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi (PEPA) pada tahap II. Pelaksanaan konversi ini dilakukan melalui ISK yang pelaksanaannya dilakukan pada bulan oktober 2023. Maka diharapkan kepada LPM untuk memaksimalkan tugasnya. Terkait dengan akreditasi program studi menjadi unggul. Diharapkan kepada LPM untuk melaksanakan pendampingan kepada program studi yang memiliki potensi untuk menjadi unggul. Dan program studi yang merasa dirinya dapat menjadi unggul dapat mengajukan diri untuk peningkatan akreditasi, dan bagi program studi yang berhasil untuk menjadi unggul, rector akan memberikan bonus/hadiah. LPM juga diharapkan mampu menjadikan para auditor menjadi semakin lebih baik. Diharapkan Auditor internal yang ada di IAIN Langsa, dapat melaksanakan Audit Mutu Internal dengan menggunakan instrument seperti pada akreditasi program studi yang mengacu pada nilai. Sehingga para auditor menjadi lebih rinci dan prodi yang diaudit menjadi siap jika dilaksanakannya audit eksternal oleh BAN-PT.

C. Paparan Lingkup Bahasan RTM

Paparan lingkup bahasan RTM tahun 2023 secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Program studi belum memiliki rumusan visi keilmuan (Spesifikasi Prodi)
 - a. Menata visi keilmuan prodi melalui renstra fakultas yang melibatkan stakeholder
 - b. LPM memiliki standar visi keilmuan yang harus dirujuk seperti apa? Standar rumusan visi keilmuan
 - c. SOP visi keilmuan tentang visi keilmuan dirumuskan oleh LPM karena berlaku satu institute
 - d. Visi keilmuan dirumuskan secara internal tanpa melibatkan stakeholder
 - e. Harus selaras VMTS dgn kurikulum, kompetensi integrasi harus bisa terukur.
 - f. Integrasi penelitian dan pkm ke pembelajaran masih dalam PPT. Pengembangannya bias bervariasi tidak hanya materi ajar saja, misal dalam modul praktikum dll.
 - g. Masa studi ditetapkan 8 semester, tapi rata2 pencapaiannya 9 semester. Ada upaya untuk mengurangi jumlah sks. Perlu diidentifikasi penyebab mahasiswa tidak bisa lulus 8 semester
 - h. Terkait dgn MBKM, perlu ada panduan kurikulum MBKM untuk memberikan gambaran mk apa dan bagaimana yang bisa dikonversi mejadi 20 sks.
 - i. Terkait dengan penilaian, kurikulum OB meminta kita untuk menilai semua ranah pembelajaran / kompetensi Pusat pengembangan kurikulum dan pembelajaran terpusat di LPM
 - j. Kurikulum melekat dengan institusi masing-masing, tidak bisa melihat institusi lain.
 1. Banyak kendala jika membuat Pusat Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran, Fungsi itu melekat ke bagian akademik, WD1 dan Prodi

- k. Kurikulum adalah tugasnya akademik, secara structural melekat pada WD1 – Prodi. Fungsi ini yang bertanggung jawab terhadap proses itu dan membuat kebijakan dan operasional diserahkan kepada Prodi. Ke depan perlu dirancang ada lembaga yang melakukan evaluasi tentang kegiatan Akademik I Kuncinya ada system yang menjamin penyusunan kurikulum sesuai dengan alur, terstandar dan terdokumentasikan
2. Roadmap penelitian dan PkM Fakultas dan Prodi belum ada
- a. Penelitian mengacu pada litapdimas. Jika roadmap diarahkan untuk integrative maka anggaran penelitian dan PkM dikelola fakultas. Jadi ada anggaran yang dikelola LP2M dan ada yang dikelola fakultas sehingga integratif pada arah pengembangan fakultas
 - b. Penelitian di instrument BAN PT harus melibatkan mahasiswa jadi setuju untuk ada dana dikelola fakultas untuk keterlibatan mahasiswa
 - c. Visi keilmuan prodi dicapai melalui roadmap penelitian/PkM. Sementara seluruh prodi belum memiliki roadmap penelitian/PkM
 - d. Roadmap dan fungsinya sebagai rujukan atau arah penelitian merupakan kebutuhan untuk memenuhi standar akreditasi BAN PT
 - e. Roadmap memang keniscayaan tetapi perlu diwadahi pendanaan di tingkat fakultas supaya penelitian dan PkM juga dapat mewadahi mahasiswa sehingga diperlukan revisi anggaran
 - f. Penelitian mandiri yang dilaporkan di serdos dapat dilakukan dengan levelling anggaran. SOP Penelitian Mandiri belum ada
 - g. Tidak tersedia kebijakan penetapan kelompok keilmuan dosen program studi,

- h. Konsorsium dosen terdiri dari (1) umum dan keislaman (2) Konsorsium berbasis prodi (3) Konsorsium kolaborasi riset dan penulisan karya ilmiah (4) Konsorsium lintas perguruan tinggi
 - i. Masalah nomenklatur Prodi Studi Agama Islam
3. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PKM
- a. Mahasiswa belum sepenuhnya menyadari pentingnya keterlibatan dosen dalam penelitian dan PKM untuk mengembangkan keterampilan dan meningkatkan mutu pendidikan.
 - b. Kurikulum yang terlalu padat atau kurang menekankan pada penelitian di program studi dapat menurunkan minat mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan tersebut.
 - c. Mahasiswa mungkin merasa tidak mendapat dukungan yang cukup dari dosen pembimbing atau kurang mendapat bimbingan yang memadai untuk memulai penelitian atau PKM.
 - d. Tidak adanya insentif, seperti penghargaan atau pengakuan bagi siswa yang terlibat dalam penelitian, dapat menurunkan motivasi mereka.
 - e. Menyelenggarakan sesi informasi dan workshop untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang manfaat penelitian dan PKM dosen.
 - f. Integrasikan informasi tentang penelitian ke dalam kursus atau kegiatan akademik lainnya.
 - g. Mengembangkan kurikulum yang mendorong partisipasi mahasiswa dalam proyek penelitian dan dosen PKM.
 - h. Memberikan kursus atau pilihan khusus bagi siswa yang tertarik pada penelitian.

- i. Memberikan bimbingan dan pendampingan secara berkala untuk membantu mahasiswa mengembangkan ide penelitian dan PKM.
 - j. Memberikan penghargaan atau sertifikat kepada mahasiswa yang berhasil menyelesaikan proyek penelitian atau PKM dosen.
 - k. Ciptakan insentif program, seperti memberikan kredit akademik tambahan atau beasiswa.
 - l. Mendorong kolaborasi dengan industri atau lembaga penelitian untuk melaksanakan proyek penelitian yang relevan dan meningkatkan peluang publikasi.
 - m. Membentuk komunitas penelitian di kalangan mahasiswa untuk saling mendukung dan berbagi pengalaman.
 - n. Mengadakan seminar atau konferensi kecil untuk mempromosikan karya penelitian mahasiswa.
4. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum
- a. Ketidaksesuaian dengan Tuntutan Industri dan Kemajuan Ilmu Pengetahuan;
 - b. Kurangnya Inklusivitas dan Partisipasi Stakeholder;
 - c. Selama ini evaluasi kurikulum tidak melibatkan pemangku kepentingan seperti dosen, mahasiswa, dan pemangku kepentingan eksternal dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, hanya sebatas ketua prodi dan sekretaris saja;
 - d. Kurikulum evaluasi yang tidak didukung oleh data dan bukti kinerja dapat menghasilkan keputusan yang tidak akurat atau kurang objektif
 - e. Tidak adanya kebijakan atau praktik yang mengatur evaluasi secara rutin dapat menyebabkan kurikulum tetap usang.

- f. Tidak melibatkan siswa dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dapat mengakibatkan ketidaksesuaian dengan harapan dan kebutuhan mereka.
- g. Melibatkan dosen, mahasiswa, dan pemangku kepentingan eksternal dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kinerja untuk memastikan respons yang holistik.
- h. Menetapkan kebijakan untuk melakukan evaluasi kinerja secara rutin dengan menggunakan berbagai metode evaluasi seperti survei, konsultasi, dan analisis data kinerja lulusan.
- i. Menggunakan bukti kinerja lulusan, hasil survei, dan data lainnya sebagai dasar untuk pemutakhiran kurikulum, sehingga perubahan yang dilakukan didasarkan pada kebutuhan aktual.
- j. Menciptakan mekanisme yang memungkinkan kurikulum beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan kebutuhan industri melalui kemitraan dengan industri dunia atau lembaga penelitian.
- k. Membentuk tim evaluasi kurikulum yang terdiri dari individu yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang akademis dan industri terkait.
- l. Melibatkan siswa dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, misalnya melalui forum diskusi, survei, atau wakil siswa dalam tim evaluasi.
- m. Menerapkan sistem pemantauan dan pelaporan terbuka yang dapat diakses oleh semua pihak terkait untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.
- n. Mengingat bahwa seluruh proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum telah sesuai dengan pedoman dan standar yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

5. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian
- a. Tidak adanya pemahaman yang jelas tentang karakteristik apa yang harus dimonitor dan dievaluasi dalam proses pembelajaran.
 - b. Pemantauan dan evaluasi rencana yang tidak terstruktur atau terarah dapat 24 menyebabkan teridentifikasinya tujuan yang ingin dicapai.
 - c. Kurangnya sumber daya, baik itu personel atau teknologi, untuk melaksanakan pemantauan dan evaluasi secara efektif.
 - d. Tidak melibatkan pihak terkait, seperti dosen, mahasiswa, dan staf pendukung, dalam proses monitoring dan evaluasi.
 - e. Fokus yang terlalu banyak pada penilaian akhir semester atau ujian dapat mengabaikan penilaian berkelanjutan selama proses pembelajaran.
 - f. Menetapkan dan indikator karakteristik kinerja yang jelas untuk pengawasan dan evaluasi, termasuk pencapaian pembelajaran, keterlibatan siswa, dan efektivitas metode pengajaran.
 - g. Membuat rencana pemantauan dan evaluasi yang terstruktur, mencakup tujuan, metode pengumpulan data, dan jadwal pelaksanaan.
 - h. Mencari sumber daya tambahan atau menggunakan teknologi yang tepat guna untuk mempermudah proses monitoring dan evaluasi.
 - i. Melibatkan semua pihak terkait, seperti dosen, mahasiswa, dan staf administrasi, dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran.
 - j. Mendorong praktik penilaian berkelanjutan selama proses pembelajaran, seperti tugas terstruktur, ujian kecil, atau proyek berkala.

- k. Menggunakan teknologi dan sistem informasi untuk mempermudah proses pengumpulan, analisis, dan pelaporan evaluasi data.
 - l. Memberikan pelatihan dan dukungan kepada dosen untuk memahami dan melaksanakan proses monitoring dan evaluasi dengan efektif.
 - m. Membangun siklus Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran yang terintegrasi dan berkelanjutan, yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan.
6. Data dosen antara PD DIKTI dan Siakad
- a. Apresiasi bidang akademik . Form isian data di PD-Dikti ada 5 jenis. Kita harus punya data update pada 5 jenis tadi sesuai standar BAN-PT, setiap semester. Form yang dipakai pakai form PD-Dikti karena laporan dilakukan kepada PD-Dikti dan tidak menggunakan form internal yang beda. Jadi sebaiknya pakai form PD-Dikti, secara periodic setiap semester. Update tidak hanya pada tingkat pusat tapi dimulai dari tingkat fakultas, dilanjutkan ke AUPK. Bentuk update dibuat progress report data yang tidak hanya meliputi dosen dan mahasiswa tapi menyenagkut keseluruhan data sehingga dapat mudah dipakai untuk berbagai kepentingan seperti ISO yang akan datang pada tahun 2025. Update semester juga memudahkan untuk mengoreksi kesalahan. Progress report ditiap-tiap unit dilakukan persemester.
 - b. Diperlukan penambahan tenaga di pascasarjana untuk upgrading data. Akreditasi Data dosen pasca harus S3, maka upgrade data ijazah dan transkrip dosen S3 yang mengajar diprodi harus dipenuhi

- c. Data di fakultas berbeda dengan data PD-Dikti. Data Mahasiswa dengan masa studi lama mengganggu data secara kuantitatif. Updating data dosen di PD-Dikti.
- d. Banyak dosen yang sudah selesai program doctor belum diupgrade
- e. NIDN dan NUPK memerlukan tahapan-tahapan sejak diterima, sehingga banyak data kepegawean yang tidak sinkron dengan PD-Dikti.
- f. Diperlukan regulasi manajemen SDM terutama untuk DTPNS atau BLU karena kedepan hanya ada dua jenis yaitu ASN dan P3K. Regulasi Dosen-dosen PKPBA
- g. Data siakad dan PD-Dikti bersifat temporal. Siakad harian, PD-Dikti semester. Data siakad Aktif, lulus, Cuti, Inaktif. Tidak ada status mundur. Status tegas mahasiswa. Siakad mendukung akreditasi prodi. BAN-PT meminta melihat data beberapa tahun ke belakang tidak bisa dilihat disiakad ang hanya data sekitar 2 semester
- h. Kedisiplinan bernegara perlu ditingkatkan, fungsi manajemen apa benar-benar dilakukan? Control pekerjaan kasubag oleh kabirol? Apa kaprodi mengontrol dosen dosennya? Asesor BKD? Apakah pernah diukur tingkat komitmen setiap anggota manajemen? Perlu pendekatan untuk menggerakkan orang
- i. Terdapat inkonsistensi data antara dosen maupun mahasiswa pada PD dikti dengan siakad . Jumlah mahasiswa aktif dan jumlah pembayaran dibagian keuangan tidak sama. Selama prodi masih menggunakan dosen LB, karena dosen LB tidak bisa diakui di pd dikti. Solusinya dosen LB diberikan NIDN & NIDK, akan tetapi tidak bisa diberikan jenjang jabatan fungsional.
- j. Kita harus punya dan selalu data update mulai dari data dosen dengan berbagai status yang bersangkutan.

- k. Mengacu pada standar ban pt bahwa setiap semester harus update. Dengan form pd dikti dengan mengolah data ban PT.
 - l. Dibuat progres report updating data mahasiswa dan dosen setiap semester. Berkoordinasi dengan OKH untuk data dosen.
 - m. Selama ini penginputan pd dikti di fakultas dibantu dengan dosen muda, akan tetapi di pascasarjana tidak dapat diterapkan dengan model itu, oleh karena itu dibutuhkan tenaga tambahan untuk menginput pd dikti.
 - n. Dosen yang berstatus LB tidak memiliki status sehingga tidak bisa masuk di PD Dikti, dan mahasiswa yang timbul tenggelam (atau tidak jelas status aktif). Solusinya diberikan sanksi misal 2 semester tidak ada kabar diberikan sanksi DO. Updating data masih belum terupdate pada data PD Dikti
 - o. Perlu ada satu keputusan terkait homebase dosen yang mengajar di pasca. Terkait pindah memindah homebase dosen pasca untuk keperluan akreditasi
 - p. Perlu menyusun regulasi manajemen SDM, Dengan adanya pedoman, alur rekrutmen , sehingga bisa dikawal melalui sistem, Apabila tidak melalui sistem, maka pimpinan berhak menganulir perekrutan tersebut. Diperlukan kepastian karir terkait dosen non PNS
 - q. Penegakan aturan kedisiplinan, kalau tidak ditegakan akan percuma. Perlu mencoba skema yang berbeda terkait dengan ban PT, terkait dengan manajemen dan menggerakkan individu perlu digunakan pendekatan khusus
7. Survei Kepuasan Stakeholder, Tracer Study

- a. Survei kepuasan ada namun masih parsial masing-masing unit membuat sendiri harapannya survei dibuat oleh pihak Eksternal (bukan dari masing-masing unit) sehingga item survei dapat dipastika validitas dan reliabilitasnya.
- b. Perlu disusun komposisi survei yang sesuai dan dibuat instrumen survei yang valid. Tracer study sudah ada dan staf kemahasiswaan telah mengikuti 2 kali TOT terkait tracer study
- c. Akhir-akhir ini banyak unit yang melakukan survei, tetapi masih parsial, masing masing unit membuat sendiri. Diharapkan ada standar dalam pembuatan survey dan dipastikan validitas dan reliabilitasnya.
- d. Diharapkan LPM menentukan hal-hal apa saja yang dibutuhkan dalam survei, karena hal ini juga menjadi poin penting dalam akreditasi. Jika survei dilakukan secara berkala dan melembaga asesor akan lebih percaya. Perlu disusun komposisi survei yang sesuai dan dibuat instrumen survei yang valid.
- e. Instrumen survei masih beragam dan belum terstandart, maka sebagai tawaran dan jika disepakati oleh pimpinan, LPM siap menfasilitasi survei kepuasan untuk memenuhi kriteria Ban-PT. LPM telah membuat 23 instrumen survei untuk 28 menjaring kepuasan pelanggan.
- f. Instrumen tersebut dapat diberikan kepada masing-masing prodi, data hasil penjaringan respon melalui aplikasi akan diberikan kepada prodi untuk ditindak lanjuti dan di publikasikan hasil dari 23 instrumen survei kepuasan tersebut.
- g. Hasil survei kepuasan dan tracer study masih sebatas kumpulan respon dari responden. belum merupakan laporan survei. Harapannya terdapat laporan survei

yang memuat rangkuman survei, analisis atau review hasil survei kemudian dipublikasikan, selanjutnya survei dievaluasi.

- h. Pelaksanaan survei dan laporan survei dapat dibuat secara berkala serta dilakukan tindak lanjut dari review laporan survei secara berkala. Perlu dikembangkan metode survei dan tracer study yang sistematis.
 - i. Asesor mempunyai standart tersendiri terkait analisis tracer study dan survei kepuasan, maka perlu diketahui dan instrumen perlu mengacu pada standart tersebut.
8. Rekomendasi untuk peningkatan :
- a. Agenda Akademik Institut
 - b. One gate system untuk merangkum kalender akademik, e-agenda, dll sehingga agenda2 tidak akan bentrok
 - c. Pengembangan E-SPMI pada AMI siklus silanjutnya
 - d. Roadmap penelitian dan PkM pada tingkat institute dan Fakultas
 - e. Pengembangan Kurikulum berbasis OBE

BAB III

PENUTUP

A. Evaluasi Kegiatan

Rapat tinjauan manajemen (RTM) IAIN Langsa tahun 2023 yang dilakukan pada tanggal 2 Desember 2023, terdapat beberapa evaluasi kegiatan yang dapat dijadikan pertimbangan di tahun 2024 mendatang, evaluasi ini berdasarkan hasil survey evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh tim pelaksana. Berikut ini adalah hasil survei responden peserta RTM tahun 2023

1. Ekspose Data Rapat Tinjauan Manajemen 39.40% Kurang Baik 33.30% 45.50% 33.30% 3.00% 9.10% 42.40% 48.50% 49.40% 33.30% 12.10% 1.50% 1.20% 23.30% 45.50% Tidak Baik 15.10% Rapat tinjauan manajemen (RTM) di tingkat Institut menyajikan sejumlah data dan fakta evaluasi yang pernah dihimpun dan dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu, Satuan Pemeriksa Internal dan Pihak Eksternal (Auditor BPK, Auditor Itjen, KPK, akreditasi BAN 30 PT dan Sertifikasi). Berdasarkan survey yang dilancarkan oleh LPM IAIN Langsa terkait eskpose data yang disajikan saat pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen Tahun 2023, sebagaimana gambar grafik hasil survei di atas dapat dipaparkan sebagai berikut. Hasil survei menunjukkan sebanyak 66,70% responden menyebutkan hasil yang sangat baik (warna orange), dan sisanya sebanyak 33,30% menyebutkan hasil baik (warna biru). Hal ini dapat disimpulkan bahwa data yang disajikan oleh pemateri untuk memberikan informasi evaluasi masing-masing unit, fakultas dan lembaga kepada peserta dinilai obyektif dari segi pengelolaan akademik dan non akademik.

2. Bahan-bahan Rapat Tinjauan Manajemen Bahan-bahan yang disediakan mendukung pemahaman peserta terhadap tujuan pelaksanaan Tinjauan Manajemen tahun 2023, berdasarkan hasil survei dinyatakan sangat baik oleh 51,50% responden peserta, 45,50% menyatakan baik, dan sisanya sebesar 3,00% menyatakan cukup.
3. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen Rapat tinjauan manajemen tahun 2023 dalam hal pelaksanaan apakah mampu mendorong terbukanya ruang-ruang perbaikan pada sistem pengelolaan, maka data yang dihasilkan, Berdasarkan survey yang dilancarkan oleh LPM IAIN Langsa terkait eskpose data yang disajikan saat pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen Tahun 2023, sebagaimana gambar grafik hasil survei di atas dapat dipaparkan sebagai berikut. Hasil survey menunjukkan bahwa pelaksanaan rapat tinjauan manajemen tahun 2023 mampu mendorong terbukanya ruang-ruang perbaikan sistem pengelolaan, dengan perolehan 57,60% responden menjawab sangat baik, sebanyak 33,30% responden menjawab baik dan sisanya terdapat 9,10% responden menjawab cukup. Hal ini dapat diartikan bahwa 31 rata-rata peserta sangat mendukung dengan adanya kegiatan rapat tinjauan manajemen yang salah satu indikatornya juga mampu mendorong terbukanya ruang-ruang perbaikan pada sistem pengelolaan. Meski terdapat 9,10% responden yang menjawab cukup, hal ini sudah mewakili keseragaman peserta bahwa kegiatan rapat tinjauan manajemen adalah kegiatan pokok yang harus tetap dilaksanakan setiap tahun di IAIN Langsa.
4. Pelaksanaan Sidang Pleno Rapat Tinjauan Manajemen Desain rapat tinjauan manajemen mutu dari setiap tahun tidak pernah meninggalkan desain sidang komisi sebagai azaz keterbukaan dan komitmen mutu secara bersama. Pada rapat tinjauan

manajemen tahun ini hasil survei evaluasi apakah pelaksanaan Sidang Pleno Tinjauan Manajemen melahirkan rekomendasi dan Rencana Tindak Lanjut telah sesuai dengan konteks organisasi, dapat dipaparkan sebagai berikut. Hasil survei evaluasi pelaksanaan sidang pleno rapat tinjauan manajemen tahun 2023 disampaikan bahwa 45,50% responden telah menyatakan sangat baik, 42,40% menyebutkan baik, dan sisanya 12,10% responden menyebutkancukup. Dari paparan hasil ini, artinya pelaksanaan sidang pleno RTM tahun 2023 mampu melahirkan rekomendasi dan rencana tindak lanjut yang sesuai dengan konteks organisasi.

5. Panelis Sidang Dari hasil survei ditunjukkan bahwa 50% responden menyatakan bahwa Panelis mendukung penyampaian permasalahan dan alternatif pemecahannya secara jelas dan sangat baik, sedangkan 48,50% responden menyatakan baik, dan sisanya 1,50% menyatakan cukup.
6. Desain Forum Kegiatan Desain forum yang direncanakan oleh tim Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Langsa dalam kegiatan rapat tinjauan manajemen mutu tahun 2023 berbeda dengan tahun-tahun 32 sebelumnya yang didesain secara sidang komisi yang terbagi menjadi beberapa kelompok. Desain RTM tahun 2023 adalah sidang pleno dimana dalam satu ruang semua peserta berdiskusi secara pleno tentang semua bahan-bahan permasalahan tinjauan manajemen dengandipimpin oleh seorang panelis. Dimana masing-masing komisi untuk setiap peserta telah diacak sesuai tema yang telah ditentukan untuk melahirkan rencana tindak lanjut dan rekomendasi. Hasil survei evaluasi terkait desain forum kegiatan yang dilaksanakan saat rapat tinjauan manajemen tahun 2023 sebagai berikut. Hasil survey evaluasi forum kegiatan rapat tinjauan manajemen tahun 2023 menunjukkan jawaban responden sebanyak 49,40%

responden menunjukkan desain RTM tahun 2023 sangat baik, dan sebanyak 49,40% menunjukkan kategori baik, sedangkan sisanya sebanyak 1,20% responden menunjukkan kategori cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, rata-rata peserta merespon positif dengan desain yang direncanakan tim penyelenggara RTM tahun 2023.

7. Penataan acara Tinjauan Manajemen Dari hasil survei ditunjukkan bahwa 43,40% responden menyatakan bahwa penataan acara RTM telah sangat baik, efektif dan efisien, sedangkan 33,30% responden menyatakan baik, dan sisanya 23,30% menyatakan cukup.
8. Pelayanan Panitia Rapat Tinjauan Manajemen Pelayanan panitia yang di evaluasi secara keseluruhan meliputi; penyediaan informasi rapat, Jadwal kegiatan, persuratan, distribusi konsumsi dan fasilitas serta pengkondisian peserta. Hasil survei evaluasi pelayanan panitia rapat tinjauan manajemen tahun 2023 apakah memuaskan atau tidak sama sekali terlihat pada jawaban responden pada 33 gambar tersebut. Sebanyak 39,40% responden menjawab sangat baik, sebanyak 45,50%, responden menjawab baik, dan 15,10% responden yang menjawab cukup. Dengan demikian, kesimpulan hasil survei menunjukkan bahwa pelayanan panitia rapat tinjauan manajemen tahun 2023 secara keseluruhan sangat baik.

B. Kesimpulan dan Saran

Rapat tinjauan manajemen (RTM) IAIN Langsa tahun 2023 berjalan dengan baik, meski terjadi beberapa penyesuaian waktu dan desain acara sehingga beberapa waktu yang efektif tidak dapat dimanfaatkan dengan baik. Beberapa kesimpulan dan saran yang dapat dijadikan perbaikan pada rapat tinjauan manajemen pada tahun 2024 mendatang, diantaranya:

1. Disepakati pembentukan visi keilmuan yang dikoordinir dengan SOP yang disusun LPM. PIC : Wadek 1, Penganggaran disetujui Kasubag Tata Usaha FUAD
2. Menyusun/mereview roadmap penelitian/PkM ditingkat Institut dan fakultas agar menjadi pegangan atau arah penelitian prodi ditingkat fakultas : PIC LP2M dan Fakultas, Penganggaran disetujui bagian AUPK
3. Perumusan rumpun keilmuan akan dikoordinir Warek I pada akhir Tahun 2024. PIC : Warek I
4. Data PD-Dikti harus rutin di upgrade tiap semester dimulai dari unit, fakultas lalu di teruskan ke TIPD menggunakan form standar PD-DIKTI. PIC Kabiro – TIPD. Waktu 1 semester
5. Pelaksanaan monitoring dan Evaluasi perkuliahan akan dikoordinasi LPM melalui GPMF dan GPMP pada akhir semester genap tahun ajaran 2023/2024
6. Upaya-upaya perbaikan akan sangat bagus apabila kolaborasi metode atau system pelaksanaan survei, PIC : Bidang kemahasiswaan, LPM, Unit2, dan masing-masing program studi , dengan waktu penyelesaian sebelum akhir tahun Desember 2023.

Lampiran :

| No | Bahan | Konteks | Problem | Dampak |
|----|-----------------------------|--|--|---|
| 1 | Visi Keilmuan Program Studi | Berdasarkan instrumen akreditasi BAN PT, setiap program studi wajib memiliki visi keilmuan. Visi keilmuan program studi tercermin pada profil lulusan dan kurikulum. Tanpa visi keilmuan, pengembangan keilmuan program studi tidak terarah. | Program studi belum memiliki rumusan visi keilmuan | Jika tidak terdapat visi keilmuan, penyusunan kurikulum menjadi tidak terarah. Pengakuan Prodi rendah (APT, APS, Akreditasi Internasional) |

| No | Bahan | Konteks | Problem | Dampak |
|----|--|--|---|---|
| 2 | Roadmap Penelitian dan PkM Institut, Fakultas, dan Prodi | Roadmap penelitian dan PkM Institut, fakultas, dan prodi diperlukan agar penelitian dan Pkm terarah dan terukur untuk mencapai visi keilmuan dan kelembagaan. Roadmap juga diperlukan untuk menentukan topik penelitian dan PkM dosen. | Roadmap penelitian dan PkM Institut, fakultas, dan Prodi belum ada untuk mengarahkan penelitian dan PkM dosen | 1. Visi keilmuan program studi tidak tercapai secara efektif 2. Peta Penelitian dan Pkm tidak terarah |
| 3 | Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PKM dosen | Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PKM dosen diperlukan untuk mempercepat waktu kelulusan mahasiswa bimbingan Tugas Akhir, Meningkatkan kualitas dan | Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PKM dosen rendah | Jika keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan Pkm dosen pengakuan Prodi rendah (APT, APS, Akreditasi Internasional), dan keterlambatan waktu kelulusan mahasiswa |

| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| | | inovasi hasil penelitian dan Pkm, dan meningkatkan rasa emosioal antara dosen dan mahasiswa | | |
|--|--|---|--|--|

| No | Bahan | Konteks | Problem | Dampak |
|----|-------------------------------------|--|---|--|
| 4 | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum | Monitoring dan evaluasi pemuktahiran kurikulum ini merupakan sebuah usaha penjaminan mutu terhadap penggunaan kurikulum di Institut, Fakultas dan Program studi | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak dilakukan dengan benar | 1. Kurikulum yang berorientasi OBE yang seharusnya diterapkan pada tahun 2021, hingga 2023 belum berjalan 2. Skor akreditasi rendah |
| 5 | Struktur Kurikulum | ketepatan struktur kurikulum yang memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan pembentukan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas juga menjadi poin penting. Capaian pembelajaran | Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum belum tersusun dan disahkan | 1. Ketidakjelasan Pencapaian Pembelajaran 2. Kesulitan dalam Pengembangan Program Studi 3. Ketidakefektifan Evaluasi dan Perbaikan 4. Ketidaksesuaian dengan Kebutuhan Industri 5. Kurangnya |

| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| | | <p>lulusan harus dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan</p> | | <p>Fokus pada Pengembangan Kompetensi</p> <p>6. Kesulitan dalam Proses Akreditasi.</p> |
|--|--|---|--|--|

| No | Bahan | Konteks | Problem | Dampak |
|----|---|--|--|--|
| 6 | Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran | Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran merupakan kontrol terhadap mutu pelaksanaan pembelajaran di IAIN Langsa. | Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian belum dilaksanakan secara sistematis | 1. Kualitas Pembelajaran yang Rendah 2. Tidak Optimalnya Perencanaan Pembelajaran 3. Capaian Pembelajaran lulusan tidak dapat terukur 4. Ketidakmampuan Menangani Tantangan dan Perbaikan Berkelanjutan 5. Ketidaktransparan Proses Pembelajaran 6. Akreditasi rendah |
| 7 | Data Dosen | Data dosen di PD DIKTI, Siakad, dan prodi harus sesuai untuk pemenuhan | Ditemukan perbedaan jumlah data dosen antara PD DIKTI dan | Perbandingan Rasio dosen dengan mahasiswa tidak sesuai |

| | | instrumen APS/ APT nasional | Siakad | |
|----------|-------------------------------------|---|--|---|
| 8 | Survei kepuasan, tracer study | Pada APS dan APT mensyaratkan survei kepuasan stakeholder dan tracer study | Survei kepuasan, tracer study belum ada | APS dan APT mensyaratkan survei kepuasan dan tracer study yang dilakukan oleh institusi. Jika survei dan tracer study tidak dilakukan maka status akreditasi akan turun |

| No | Bahan | Konteks | Problem | Dampak |
|----|--|--|--|--|
| 9 | Inkonsistensi data nilai Mahasiswa pada PD DIKTI, SIAKAD | Data nilai mahasiswa di PD DIKTI, Siakad, dan transkrip harus sesuai untuk keakurasian data PNBP, pemenuhan instrumen APS/ APT: 1) Mahasiswa baru, 2) Mahasiswa aktif/ tidak aktif, 3) Mahasiswa lulus dan pin ijazah nasional | Data Nilai mahasiswa pada PD DIKTI dan SIAKAD berbeda | Syarat perlu dan peringkat akreditasi akan turun Pengakuan mahasiswa dan hak mahasiswa/ lulusan akan terganggu |
| 10 | Sarana dan prasarana | UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin | Gedung RKU dalam kondisi kotor dan tidak terawat, instalasi listrik jelek. Perpustakaan Banjir, Pipa | (1) Syarat perlu dan peringkat akreditasi akan turun; (2) Minat mahasiswa untuk kuliah rendah; (3) Jumlah mahasiswa baru |

| | | | | |
|-----------|--|--|--|---|
| | | pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik | buangan air di Ma'had bocor | rendah |
| 11 | Kelompok Keilmuan Dosen Program Studi | Kelompok keilmuan dosen dipersyaratkan untuk mendukung capaian lulusan/ matakuliah dan kinerja dosen | Tidak tersedia kebijakan penetapan kelompok keilmuan dosen program studi. | (1) Struktur kurikulum tidak tersusun dengan efektif. (2) Isi, proses, dan evaluasi tridharma tidak terkolaborasi dalam pengembangan keilmuan. (3)Pengembangan |





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
LEMBAGA PENJAMIN MUTU
Kampus Zawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh - Kota Langsa –Provinsi Aceh
Telp. 0641-23129 Fax. 0641-425139 Website. <http://www.iainlangsa.ac.id>

FM-01/RTM/01

RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

Hal
Hal. 1 dari 9

Tanggal : 02 Desember 2023
Tempat Rapat : Ruang Rapat FUAD Lantai 1
Pimpinan Rapat : Dr. Mawardi Siregar, MA

| No RTL | Kendala/ PTPP | Rencana Tindak Lanjut | Target Penyelesaian (Tanggal OUTPUT) | PIC |
|-------------------------|---|---|---|---------|
| 1. HASIL AUDIT INTERNAL | | | | |
| 1.1.2023 | Visi dan Misi Keilmuan belum tersusun dan disahkan | 1. Untuk menindak lanjuti temuan ini, maka FUAD berkomitmen untuk melakukan kegiatan workshop perumusan Visi dan Misi Keilmuan yang melibatkan <i>stakeholder</i> , dosen, pakar keilmuan, dan melibatkan pemangku kepentingan baik yang eksternal maupun internal. 2. Mendiskusikan kembali visi misi IAIN dan merumuskan turunan visi tersebut kedalam visi keilmuan prodi | Melaksanaakn Workshop kurikulum bulan Februari 2024 Melaksanakan secara rutin kegiatan diskusi | Wadek 1 |
| 1.2.2023 | Roadmap Penelitian dan PKM tingkat Institut, Fakultas dan Program stidi belum tersusun dan disahkan | Mengikuti jalur perumusan Roadmap penelitian dan pengabdian ditingkat LPPM. Setelah tersedia dokumen dari LPPM, Fakultas dan Prodi akan membedah road map tersebut untuk selanjutnya menyusun road map di tingkat Fakultas dan Prodi. | Target penyelesaian paling lama pada bulan Februari tahun 2024 | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
LEMBAGA PENJAMIN MUTU
 Kampus Zawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh - Kota Langsa –Provinsi Aceh
 Telp. 0641-23129 Fax. 0641-425139 Website. <http://www.iainlangsa.ac.id>

FM-01/RTM/01

RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

Hal
Hal. 2 dari 9

| No RTL | Kendala/ PTPP | Rencana Tindak Lanjut | Target Penyelesaian (Tanggal OUTPUT) | PIC |
|----------|--|--|--------------------------------------|-------------|
| | | Setelah road map selesai, maka langkah selanjutnya akan mendiskusikannya dengan LPM dan LP2M agar link and match dengan road map LP2M dan LPM. | | |
| | | Mendokumentasikan road map penelitian dan pengabdian, sehingga menjadi dokumen dan pedoman yang baku dalam pelaksanaan pengabdian dan penelitian. | | |
| | | | | |
| | | | | |
| 1.3.2023 | Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PKM dosen rendah | Selama ini beberapa penelitian sudah melibatkan mahasiswa. Tetapi karena jumlah penelitian dosen sangat terbatas, maka mahasiswa yang dilibatkanpun sangat sedikit. Ke depan, dosen-doses FUAD akan melibatkan mahasiswa dalam | Semester Ganjil 2023-2024 | Lp2m, prodi |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
LEMBAGA PENJAMIN MUTU
 Kampus Zawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh - Kota Langsa –Provinsi Aceh
 Telp. 0641-23129 Fax. 0641-425139 Website. <http://www.iainlangsa.ac.id>

FM-01/RTM/01

RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

Hal
Hal. 3 dari 9

| No RTL | Kendala/ PTPP | Rencana Tindak Lanjut | Target Penyelesaian (Tanggal OUTPUT) | PIC |
|----------|---|---|--------------------------------------|---------|
| | | penelitian dan pengabdian dosen dengan mengikuti alur dan pedoman dari LP2M. | | |
| | | Pada tahun 2022 dan juga 2023, pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen sudah dilakukan. Namun belum terdokumentasi dengan baik. Dengan demikian, seluruh kegiatan akan di dokumentasikan dan di data secara baik, sehingga dapat menjadi dokumen penelitian. | | |
| 1.4.2023 | Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak dilakukan dengan benar | FUAD akan melaksanakan workshop kurikulum pada bulan Februari 2024 untuk kegiatan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum | Bulan Februari 2024 | Wadek 1 |
| | | Menganalisis kembali ketersediaan kurikulum yang ada sekarang ini | | |
| 1.5.2023 | Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum belum tersusun dan disahkan | Melaksanakan workshop kurikulum pada bulan februari 2024 untuk kegiatan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum | bulan februari 2024 | Wadek 1 |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
LEMBAGA PENJAMIN MUTU
 Kampus Zawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh - Kota Langsa –Provinsi Aceh
 Telp. 0641-23129 Fax. 0641-425139 Website. <http://www.iainlangsa.ac.id>

FM-01/RTM/01

RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

Hal
Hal. 4 dari 9

| No RTL | Kendala/ PTPP | Rencana Tindak Lanjut | Target Penyelesaian (Tanggal OUTPUT) | PIC |
|----------|--|--|--------------------------------------|-----------------------|
| | | | | |
| 1.6.2023 | Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian belum dilaksanakan secara sistematis | Monitoring sudah dilaksnakan, namun laporan nya belum terdokumentasi dengan baik | Sesuai kalender akademik | Wadek 1 |
| | | Mengoptimalkan kinerja gugus penjamin mutu dengan mengalokasikan anggaran kegiatan monev di Fakultas, sehingga kegiatan monitoring terlaksana sesuai dengan standar mutu yang diinginkan | Maret 2024 | |
| | | | | |
| 1.7.2023 | Ditemukan perbedaan jumlah data dosen antara PD DIKTI dan Siakad | Akan di verifikasi sesuai dengan data temuan di lapangan | Paling Lama Bulan maret 2024 | Wadek 1, prodi, admin |
| | | Akan melakukan evaluasi dan mengkonfirmasi data dosen FUAD sesuai dengan yang tertera pada DIKTI dan yang terdata di SIAKAD | | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
LEMBAGA PENJAMIN MUTU
Kampus Zawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh - Kota Langsa –Provinsi Aceh
Telp. 0641-23129 Fax. 0641-425139 Website. <http://www.iainlangsa.ac.id>

FM-01/RTM/01

RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

Hal
Hal. 5 dari 9

| No RTL | Kendala/ PTPP | Rencana Tindak Lanjut | Target Penyelesaian (Tanggal OUTPUT) | PIC |
|-----------|--|--|--------------------------------------|-----------------------|
| 1.8.2023 | Survei kepuasan, tracer study belum ada | Tracer study sudah pernah dilakukan di FUAD pada tahun 2022, namun kegiatannya belum terdokumentasi secara rapi. Akan dibuat setiap tahun dengan mengalokasikan anggaran yang sesuai | Pada tahun 2024 | Wadek 3 dan prodi |
| 1.9.2023 | Data Nilai mahasiswa pada PD DIKTI dan SIAKAD berbeda | Akan di verifikasi sesuai dengan data temuan di lapangan Akan menertibkan administrasi pengambilan dan penginputan mata kuliah melalui admin SIAKAD FUAD sehingga tidak ada lagi yang sunting nilai | Bulan maret 2024 | Wadek 1, prodi, admin |
| 1.10.2023 | Gedung RKU dalam kondisi kotor dan tidak terawat, instalasi listrik jelek. Perpustakaan Banjir, Pipa buangan air di Ma'had bocor | Agar memberikan kewenangan kepada pihak rektorat untuk mengambil kebijakan dalam hal rehab gedung dan juga instalasi listrik FUAD akan memberikan dukungan sepenuhnya atas program rehab yang akan dilaksanakan | Tentatif selama tahun 2024 | BIRO |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
LEMBAGA PENJAMIN MUTU
Kampus Zawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh - Kota Langsa –Provinsi Aceh
Telp. 0641-23129 Fax. 0641-425139 Website. <http://www.iainlangsa.ac.id>

FM-01/RTM/01

RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

Hal
Hal. 6 dari 9

| No RTL | Kendala/ PTPP | Rencana Tindak Lanjut | Target Penyelesaian (Tanggal OUTPUT) | PIC |
|----------------|---|---|--|-------------------|
| 1.11.2023 | Tidak tersedia kebijakan penetapan kelompok keilmuan dosen program studi. | Akan dilakukan pemetaan rumpun keilmuan pada setiap prodi dengan menganalisis jumlah ketersediaan dosen di masing-masing prodi | Bulan Januari | Dekan dan Wadep I |
| | | Akan melakukan rapat rutin dalam membahas kesesuaian keilmuan dosen dengan homebase, dan akan merekomendasikan kepada rektor untuk segera melakukan langkah-langkah taktis perubahan homebase sesuai usulan prodi dan fakultas | | |
| 2. Umpan Balik | | | | |
| | Instrumen survei yang digunakan masih beragam dan belum terstandar | FUAD meminta kepada LPM untuk menggambarkan instrument survey yang sesuai dengan standat mutu. Berdasarkan pedoman tersebut, FUAD akan merancang satu pedoman survey yang seragam dan terstandart sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh institut | Setelah LP2M membuat standar instrument survey | GPMF |
| | Survei sudah dilakukan sebatas untuk memenuhi kebutuhan administratif tertentu, seperti akreditasi, audit, dll. | Akan dilakukan secara berkala dan berkelanjutan | Setiap akhir semester | GPMF, dan GPMP |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
LEMBAGA PENJAMIN MUTU
Kampus Zawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh - Kota Langsa –Provinsi Aceh
Telp. 0641-23129 Fax. 0641-425139 Website. <http://www.ainlangsa.ac.id>

FM-01/RTM/01

RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

Hal
Hal. 7 dari 9

| No RTL | Kendala/ PTPP | Rencana Tindak Lanjut | Target Penyelesaian (Tanggal OUTPUT) | PIC |
|---|---|--|--------------------------------------|----------------|
| | Survei belum dilakukan secara berkala dan melembaga. | Akan dilakukan secara berkala dan berkelanjutan dan dibentuk Team | Setiap akhir semester | GPMF, dan GPMP |
| | Kebanyakan laporan survei yang disusun masih sebatas berisi kumpulan jawaban dari responden, belum dianalisis dan ditindaklanjuti | Akan dilakukan secara berkala dan berkelanjutan dan dibentuk Team untuk menganalisis dan menindak lanjuti pembuatan dokumen. | Setiap semester | GPMF, dan GPMP |
| 3. Kinerja Proses Layanan dan Kesesuaian Luaran | | | | |
| | Terdapat 5 unit kerja: 1. Kabag ULa 2. LPPM 3. Kepegawaian 4. Lembaga Bahasa 5. Pusat Mahad al Jamiah yang belum mengisi (masih 0%) capaian kinerja | Meminta kepada semua elemen, untuk mensinergikan program di masing-masing uni layanan, sehingga dari fakultas dapat berpartisipasi | Setiap kegiatan | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
LEMBAGA PENJAMIN MUTU
 Kampus Zawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh - Kota Langsa –Provinsi Aceh
 Telp. 0641-23129 Fax. 0641-425139 Website. <http://www.iainlangsa.ac.id>

FM-01/RTM/01

RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

Hal
Hal. 8 dari 9

| No RTL | Kendala/ PTPP | Rencana Tindak Lanjut | Target Penyelesaian (Tanggal OUTPUT) | PIC |
|--------|--|---|--------------------------------------|-----|
| | Terdapat 5 unit kerja: 1. Pusat Pengembangan Bahasa (14,28%) 2. Biro ULa (36,36 %) 3. Pusat Ma'had Al Jamiah (40%) 4. Perpustakaan (50%) 5. LP2M (50,00%) yang rata-rata persentase capaian kinerjanya masih di kurang dari atau sama dengan 50% | FUAD akan turut mendukung untuk mencapai kinerja unit yang lebih maksimal | Ibid | |
| | Terdapat 5 unit kerja: 1. Kepegawaian (70%) 2. Keuangan (70 %) 3. SPI (78,57%) 4. TIPD (90,47%) 5. LPM (60%) yang rata-rata persentase capaian kinerjanya lebih dari 50% | Ibid | Ibid | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
LEMBAGA PENJAMIN MUTU

Kampus Zawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh - Kota Langsa –Provinsi Aceh
Telp. 0641-23129 Fax. 0641-425139 Website. <http://www.iainlangsa.ac.id>

FM-01/RTM/01

RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

Hal
Hal. 9 dari 9

Mengetahui
Dekan,



Dr. Mawardi Siregar, MA.

Langsa , 02 Desember 2023.

Penanggung Jawab RTL
GPMF

Nengsih, M.Pd